**UJI EFEK SEDIAAN KRIM EKSTRAK JERUK NIPIS *(Citrus aurantifolia* S*.)* TERHADAP LUKA SAYAT PADA**

**MENCIT JANTAN *(Mus musculus)***

**MADANI SIRAIT**

**NPM. 212114105**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keaneka ragaman tumbuhan. Salah satunya jeruk nipis yang digunakan sebagai obat luka tradisional. Jeruk nipis mengandung senyawa minyak atsiri, flavonoid, saponin, tanin, alkaloid, asam sitrat, asam amino, vitamin B1, dan vitamin C. Berdasarkan penelitian terdahulu senyawa flavonoid, tanin, dan saponin dapat menyembuhkan luka.

Pembuatan simplisia dengan menggunakan oven suhu 50oC dan dilakukan karakterisasi simplisia. Ekstraksi menggunakan metode maserasi dengan etanol 96% lalu dipekatkan menggunakan *rotary evaporator*. Dilakukan orientasi pembuatan krim sampai ditemukan tekstruk krim yang baik dan dilakukan uji sediaan krim agar sesuai persyaratan pada literatur. Hewan uji yang digunakan adalah 24 ekor mencit jantan yang dibagi kedalam 6 kelompok perlakuan. Kelompok pertama diobati dengan betadin, kelompok kedua diobati dengan krim tanpa ekstrak, kelompok ketiga diobati dengan krim ekstrak 2 gram, kelompok keempat diobati dengan krim ekstrak 3 gram, kelompok kelima diobati dengan krim ekstrak 4 gram, dan kelompok ke enam tanpa diobati. Setiap kelompok diberi luka 10 mm.

Berdasarkan pengobatan yang dilakukan selama 14 hari, kelompok pertama diameter luka 0 pada hari ke 9. Kelompok kedua diameter luka 0 pada hari ke 14. Kelompok ketiga diameter luka 0 pada hari ke 11. Kelompok keempat diameter luka 0 pada hari ke 11. Kelompok kelima diameter luka 0 pada hari ke 9. Kelompok keenam diameter luka 0 pada hari ke 14. Formulasi terbaik adalah krim 4 gram ekstrak jeruk nipis dimana luka sembuh pada hari ke 9 sama dengan pembanding yang digunakan yaitu betadin.

**Kata kunci :** Jeruk nipis, Ekstraksi, Krim, Luka sayat, Mencit

